

**PENGARUH KOMPETENSI DAN KOMUNIKASI PELAKSANAAN
WORK FROM HOME (WFH) TERHADAP KINERJA
APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) DI LINGKUNGAN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD) PROVINSI
SUMATERA UTARA PADA MASA PANDEMI COVID-19**

ABSTRAK

**HESTI SUTANTI
NIM 203311010012**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap kinerja ASN saat WFH pada masa pandemi dan pengaruh Komunikasi terhadap kinerja ASN saat WFH pada masa pandemi serta menganalisis faktor-faktor penghambat kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) di Lingkungan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan teori Kompetensi ASN, Kinerja ASN serta Komunikasi. Penelitian ini diteliti di Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Utara. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah Aparatur Sipil Negara di Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Utara yang berjumlah 106 orang. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling. Hasil dari penelitian ini antara lain: (1) Terdapat pengaruh Kompetensi Aparatur Sipil Negara terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Utara selama masa pandemic sebesar 0.707. Hubungan kedua variabel bersifat positif dan hubungan yang kuat (2) Terdapat pengaruh Komunikasi Aparatur Sipil Negara terhadap kinerja Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Utara sebesar 0,383. Tingkat korelasi hubungan yang rendah tapi pasti antara variabel komunikasi Aparatur Sipil Negara Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara pada saat *Work From Home* di Lingkungan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Utara; (3) Terdapat faktor-faktor yang menghambat kinerja Aparatur Sipil Negara dalam menjalankan tugas di Lingkungan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Utara selama melakukan *Work From Home* adalah faktor kemampuan yang dilatarbelakangi oleh perbedaan generasi yang di dominasi oleh Generasi Baby Boomer yang berusia diatas 45 tahun. Faktor kurangnya motivasi kerja yang mempengaruhi kinerja Aparatur Sipil Negara dikarenakan selama pandemi covid-19 harus bekerja dari rumah. Sehingga dengan kemampuan penggunaan teknologi yang kurang menyebabkan Aparatur Sipil Negara memiliki hambatan dalam menyelesaikan tugasnya dikarenakan kurangnya motivasi untuk mempelajari teknologi baru.

Kata Kunci: Kompetensi, kinerja, komunikasi, aparatur sipil negara, DPRD Provinsi Sumatera Utara.